

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Akhir dari penjelasan perbab yang telah dipaparkan diatas didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penilaian kondisi Rumah atau keadaan ekonomi seorang anggota dalam memperoleh data tetang analisis aspek 5C, KSP Giri Muria Grup kudas melakukan kunjungan langsung (*one the spot*) dan wawancara kepada anggota calon debitur. Namun informasi yang diperoleh tidak mutlak semuanya diperoleh dari kunjungan langsung (*one the spot*) tersebut, akan tetapi untuk mendapatkan informasi yang cepat, mudah, serta tidak membutuhkan biaya yang besar dilakukan dengan cara memanfaatkan informasi antar bank yang bekerjasama dengan KSP, khususnya diwilayah kerja disekitar kabupaten kudas. Diperlukan keahlian dalam menganalisis aspek 5C yang telah menjadi acuan dalam proses pembiayaan. Hal ini diterapkan agar bisa mendapatkan informasi yang jelas mengenai anggota yang akan diberikan pembiayaan.
2. Begitu juga mengenai mekanisme pembiayaan pada dasarnya hamper sama dengan yang ada dilembaga-lembaga koperasi lainnya. Akan tetapi KSP Giri Muria Grup mempunyai pembeda atau keunggulan mekanisme yang diterapkan, sepertihalnya mekanisme yang telah dipaparkan diatas, karena disetiap koperasi pasti mempunyai keunggulan tersendiri. Maka keunggulan itu akan memberikan kontribusi yang baik pula bagi KSP.

Diharapkan dengan diterapkannya mekanisme yang baik akan dapat memberikan kemajuan yang lebih baik lagi bagi KSP Giri Muria Grup. Pembekalan skill dan pengalaman yang dimiliki AO atau manajer pembiayaan yang bertugas untuk menilai Aspek 5C, diharapkan bisa melaksanakan

tugasnya dengan baik. Dengan itu maka kemajuan KSP Giri Muria Grup bisa tercapai dengan baik dan sesuai ketentuan syariah islam.

## **B. Saran/Rekomendasi**

1. Dalam semua lembaga keuangan diharapkan bisa menjaga stabilitas dan meningkatkan pengelolaan dananya, di KSP Giri Muria Grup Pusat diharapkan bisa tetap menjaga kehati-hatian dalam menyalurkan dananya agar dapat bisa meminimalisir kemungkinan adanya pembiayaan bermasalah. Maka dari itu harus selalu menerapkan aspek 5C dalam analisis penyaluran dana atau pembiayaan lain kepada anggota baru.
2. Dengan adanya pembiayaan, maka akan ada kemungkinan pembiayaan bermasalah yang pastinya tidak diinginkan oleh KSP, untuk itu seorang AO, Marketing atau yang lainnya harus pandai-pandai dalam memberikan pembiayaan kepada calon anggota baru. Karena proses awal penilaian yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula bagi kesejahteraan KSP Giri Muria Grup Pusat Kudus.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SAW, atas nikmat dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis. Alhamdulillah dalam kesempatan kali ini penulis bisa mempersembahkan sebuah karya tulis kecil yang pastinya masih banyak kesalahan dan kekurangan, namun harapannya semoga karya tulis ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Tak pantas dibilang baik, maka dari itu penulis meminta kepada yang membaca untuk bisa memberikan kritik dan saran, demi terwujudnya karya tulis yang baik dan bermanfaat bagi semua orang.